

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian pada CV. Chan Jaya, maka penulis menarik kesimpulan , sebagai berikut:

1) Audit operasional yang dilakukan di CV. Chan Jaya sudah memadai, hal ini didukung oleh faktor-faktor:

- a. Audit operasional yang telah dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) pada CV. Chan Jaya, kedudukannya terpisah dari fungsi operasional perusahaan sehingga memungkinkan melaksanakan tugas-tugasnya secara independen dan obyektif.
- b. Auditor operasional memiliki pengetahuan dan kecakapan profesional yang memadai serta pengalaman yang cukup.
- c. Adanya program audit yang dibuat dan disusun dengan baik sehingga dapat digunakan untuk mencapai tujuan audit yang diharapkan.
- d. Adanya laporan hasil audit secara tertulis yang menunjukkan hasil pelaksanaan audit serta temuan-temuan dan saran-saran tentang yang mendapat dukungan dari manajemen.
- e. Adanya tindak lanjut yang dilakukan oleh direksi perusahaan terhadap saran yang terdapat pada laporan hasil auditor operasional.

Efektivitas proses produksi pada CV.Chan Jaya telah dilaksanakan secara memadai yang dapat dilihat dari telah diterapkannya unsur-unsur efektivitas proses produksi

yaitu sebagai berikut:

- a. Adanya tenaga kerja yang bekerja secara optimal
 - b. Kualitas barang jadi yang memadai
 - c. Proses produksi yang lancar dan tepat waktu
 - d. Kualitas dan kuantitas barang yang diproduksi tidak menyimpang dari rencana produksi
- 2) Audit operasional atas proses produksi berperan kuat dalam meningkatkan efektivitas proses produksi. Hal ini didukung oleh adanya hasil pengujian secara statistik dengan metode kuantitatif (Pearson) yang artinya audit operasional mempunyai pengaruh positif terhadap efektivitas proses produksi atau adanya korelasi searah antara variabel-variabel yang diuji, setiap kenaikan nilai X diikuti dengan nilai Y.

5.2 Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat disampaikan bagi pihak perusahaan sebagai berikut:
 - a) Pada bagian produksi, berusaha untuk melakukan proses produksi secara optimal baik dalam hal bahan baku, sumber daya, produk yang dihasilkan, mesin-mesin produksi serta kuantitas dan kualitas dari produk yang dihasilkan.
- Apabila pesanan datang harap dikonfirmasi terlebih dahulu apakah mesin-mesin utama telah siap pakai atau belum. Bila belum, pesanan tersebut diharapkan menunggu sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan sebelumnya. Tetapi bila pesanan tersebut dalam keadaan

mendesak, lebih baik dialihkan kepada divisi lain yang memiliki kapasitas mesin yang sama.

Dan bagi mesin-mesin yang kurang produktif, lebih baik dialihkan kepada divisi lain bagi yang membutuhkan agar mesin tersebut tidak menganggur dan tidak mudah rusak.

- b) Mengenai keterlambatan bahan baku, sesuai telah dijelaskan pada bab sebelumnya lebih baik bagian produksi mencari bahan baku substitusi atau pengganti bila bahan baku utama belum siap untuk digunakan. Hal ini dilakukan agar proses produksi dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dan selesai sesuai waktunya sehingga tidak mengecewakan para pelanggan.
- c) Auditor selalu memonitor terhadap tindak lanjut sesuai dengan rekomendasi yang diberikan.

2. Demi tercapainya kesempurnaan pada penelitian selanjutnya maka penulis memberikan saran berkaitan dengan keterbatasan penelitian, yaitu ::

Penelitian ini hanya melibatkan jumlah responden yang sedikit dan juga hanya dalam ruang lingkup (satu) perusahaan saja. (tiga puluh) responden yang telah mengisi kuesioner belum cukup untuk membuktikan tentang kebenaran peranan audit operasional didalam meningkatkan efektivitas proses produksi. Penulis berharap untuk penelitian selanjutnya agar menambah jumlah responden dan memperbanyak objek penelitian, atau penelitian dilakukan tidak hanya di dalam 1(satu) perusahaan saja.